

BAB IV

KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijabarkan, bahwa *Kyouiku Mama* merupakan sebutan untuk seorang ibu di Jepang yang mengasuh dan mendidik anaknya. *Kyouiku Mama* merupakan salah satu faktor yang memiliki peran sangat besar dalam kemajuan negara Jepang, khususnya dalam bidang pendidikan. Ada tiga faktor penyebab terjadinya fenomena *Kyouiku Mama* terhadap remaja di Jepang yaitu: faktor yang berasal dari masyarakat, faktor yang berasal dari lingkungan sekolah, serta faktor yang berasal dari lingkungan keluarga. Faktor yang berasal dari masyarakat dikarenakan adanya pencapaian status dalam masyarakat di Jepang berdasarkan pola pikir *Gakureki Shakai* (masyarakat yang terdidik). Faktor yang berasal dari lingkungan sekolah adalah adanya sistem rangking universitas di Jepang. Faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yaitu karena orang tua menginginkan agar anaknya menjadi kelompok pemenang (*kachi gumi*).

Kyouiku Mama berperan langsung dalam pembentukan karakter dan psikologi anaknya. Namun di sisi lain *Kyouiku Mama* pun dapat memberikan efek yang kurang baik kepada masyarakat, keluarga, dan anak. Sehingga menjadikan *Kyouiku Mama* dipandang baik bagi sebagian kalangan masyarakat dan dipandang kurang baik bagi sebagian kalangan masyarakat. *Kyouiku Mama* dianggap baik bagi sebagian kalangan masyarakat karena memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter dan psikologi remaja di Jepang. Dampak positif dari *Kyouiku Mama* terhadap pembentukan karakter dan psikologi remaja di Jepang yaitu menciptakan seorang remaja yang memiliki karakter dan psikologi yang baik. Kemudian dari remaja tersebut akan tercipta masyarakat yang berbudaya dan memiliki nilai moral yang sangat tinggi. Dengan adanya masyarakat seperti itu, dapat membuat negara Jepang menjadi maju seperti sekarang.

Kyouiku Mama dianggap kejam bagi sebagian kalangan masyarakat karena memiliki dampak negatif terhadap pembentukan karakter dan psikologi remaja.

Dampak negatif dari *Kyouiku Mama* terhadap pembentukan karakter dan psikologi remaja di Jepang yaitu menciptakan seorang remaja yang memiliki karakter dan psikologi yang tidak baik. Seorang remaja yang memiliki karakter dan psikologi yang tidak baik akan melakukan tindakan penarikan diri dalam pergaulan dan masyarakat (*hikikomori*), menolak untuk sekolah (*toukoukyouhi*), serta kekerasan terhadap orang tua (*kateinai bouryoku*).

